

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	6
1.6 Batasan Penelitian	6
1.6.1 Fokus Penelitian	6
1.6.2 Lokus Penelitian	6
1.6.3 Metode Penelitian	6
1.7 Keaslian Penelitian	7
1.8 Kerangka Berpikir Penelitian	9
1.9 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kota Pusaka (<i>Heritage</i>)	11
2.2 Potensi Berjalan Kaki Pada Kota Secara Umum	13
2.3 Potensi Berjalan Kaki (<i>Walkability</i>) pada Kota Pusaka (<i>Heritage</i>)	15
2.4 Kerangka Teori	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Paradigma dan Metode Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Unit Amatan dan Unit Analisis	26
3.4 Penentuan Responden	26
3.5 Variabel dan Indikator Penelitian	27
3.6 Metode Pengumpulan Data	29
3.7 Metode Analisis Data	33

3.7.1	Identifikasi pola ruang, struktur ruang, dan urban desain	33
3.7.2	Penilaian Potensi Berjalan Kaki (Skala Kawasan dan Skala Penggal Jalan)	33
3.7.3	Penilaian <i>Real</i> Kondisi Lapangan dan Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Berjalan Kaki ...	34
3.8	Kerangka Metode Penelitian	35
BAB IV LOKASI PENELITIAN		36
4.1	Kota Lama Semarang sebagai Kota Pusaka	36
4.1.1	Penetapan Kawasan Cagar Budaya Kota Lama Semarang	37
4.1.2	Latar Belakang Sejarah dan Perubahan Morfologi Kota	38
4.1.3	Lingkungan Geografis	42
4.2	Delineasi Kawasan Kota Lama Semarang	43
BAB V PEMBAHASAN		47
5.1	Elemen Pembentuk Kota dan Potensi Berjalan Kaki (<i>Walkability</i>) Kota Lama Semarang pada Skala Kawasan (Makro)	47
5.1.1	Faktor Fisik	47
5.1.2	Faktor Non Fisik	70
5.1.3	Penilaian Potensi Berjalan Kaki pada Skala Kawasan (Makro)	72
5.2	Penilaian Potensi Berjalan Kaki pada Penggal Jalan di Kota Lama Semarang (Skala Mikro)	75
5.3	Kondisi <i>Walkability</i> Berdasarkan Persepsi Pejalan Kaki (Hasil Kuisioner)	81
5.4	Pengaruh Faktor Fisik dan Non Fisik terhadap Potensi Berjalan Kaki di Kota Lama Semarang	92
5.5	Diskusi Teoritis	97
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		101
6.1	Kesimpulan	101
6.2	Saran	103
DAFTAR PUSTAKA		106
LAMPIRAN		111
Lampiran 1		111
Lampiran 2		118
Lampiran 3		129
Lampiran 4		159
Lampiran 5		166
Lampiran 6		173
Lampiran 7		175
Lampiran 8		178

Lampiran 9	184
Lampiran 10	188
Lampiran 11	192

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian dalam Lingkungan Universitas	111
Tabel 2.1	Penelitian Potensi Berjalan Kaki dalam Penelitian Kota-Kota secara Umum	118
Tabel 2.2	Penelitian Potensi Berjalan Kaki pada Kota Pusaka (<i>Heritage</i>)	128
Tabel 2.3	Elemen Pembentuk Kota yang Mendorong <i>Walkability</i> dalam Literatur Kota Pusaka	16
Tabel 2.4	Variabel <i>Walkability</i> dan Indikator dalam Temuan	20
Tabel 3.1	Elemen Pembentuk Kota Pusaka yang Mempengaruhi <i>Walkability</i>	27
Tabel 3.2	Timeline dan Titik Pengambilan Dokumentasi Foto dan Video	31
Tabel 3.3	List Dokumen Kajian Studi Historis	173
Tabel 3.4	<i>Walkability Score</i>	33
Tabel 3.5	Skala Penilaian Kondisi Ruang Kawasan	175
Tabel 3.6	Pembagian Kategori Berdasarkan Jumlah Skor	34
Tabel 4.1	Kronologi Perubahan Morfologi Kota Semarang	178
Tabel 5.1	Perubahan Bentuk Kota Lama Semarang dari Tahun 1682 hingga 1990	184
Tabel 5.2	Penilaian Potensi <i>Walkability</i> pada Skala Kawasan (Makro)	72
Tabel 5.3	Penilaian kondisi ruang kawasan Kota Lama Semarang	188
Tabel 5.4	Pembagian Kategori Berdasarkan Jumlah Skor	76
Tabel 5.5	Kondisi <i>Walkability</i> Hasil Klarifikasi Dokumentasi Lapangan : Ada/Tidaknya Pejalan Kaki	192
Tabel 5.6	Profil Sosial, Ekonomi dan Budaya Pejalan Kaki Responden	82
Tabel 5.7	Kondisi <i>Walkability</i> Kota Lama Semarang Berdasarkan Persepsi Pejalan Kaki	84
Tabel 5.8	<i>Origin</i> dan <i>Destination</i>	86
Tabel 5.9	<i>Landmark</i> yang Banyak Disebutkan Pejalan Kaki	90
Tabel 5.10	Faktor yang Mendorong Berjalan Kaki di Kawasan Kota Lama Semarang	93
Tabel 5.11	Faktor yang Tidak Mendorong Pejalan Kaki Berjalan Kaki di Kawasan Kota Lama Semarang	95
Tabel 5.12	Penilaian Kondisi Berjalan Kaki pada Segmen Lokasi Berjalan Kaki	95
Tabel 5.13	Keinginan Berjalan Kaki Kembali	97
Tabel 5.14	Hasil Kuisioner Berjalan Kaki pada Kota Pusaka	207

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Berjalan Kaki di Kota Lama Semarang	4
Gambar 1.2	Diagram Kerangka Berpikir Penelitian	9
Gambar 2.1	Diagram Variabel Pembentuk Kota Pusaka	12
Gambar 2.2	Diagram Variabel Elemen Pembentuk <i>Walkability</i> Secara Umum	15
Gambar 2.3	Diagram Variabel Elemen Pembentuk Kota yang Diteliti Pada Kota Pusaka	22
Gambar 2.4	Kerangka Teori Penelitian	23
Gambar 3.1	Peta Tahun 1800 (kiri) dan delineasi Kota Lama Semarang pada foto udara mutakhir (kanan)	25
Gambar 3.2	Rute Grand Tour Pertama Kawasan Kota Lama Semarang – 10 Mei 2023	30
Gambar 3.3	Dokumentasi Grand Tour – 10 Mei 2023 pukul 18.00 – pukul 21.00	159
Gambar 3.4	Dokumentasi Grand Tour 2 – 23 Juli 2023 pukul 12.00 – pukul 14.00	160
Gambar 3.5	Titik pengambilan foto dan video	32
Gambar 3.6	Kerangka Metode Penelitian dan Analisis	35
Gambar 4.1	Peta Lokasi Kota Lama Semarang	36
Gambar 4.2	Tumpang susun (overlay) pada tahun 1800 pada <i>google maps</i>	40
Gambar 4.3	Deliniasi Denah Benteng	40
Gambar 4.4	Peta batas kawasan perlindungan dan pemanfaatan Situs Kota Lama	44
Gambar 4.5	Peta rencana perpetakan lahan pada kawasan Kota Lama	45
Gambar 4.6	Deliniasi Area Penelitian Kawasan Kota Lama Semarang	46
Gambar 5.1	Peta Kota Lama Semarang Tahun 2023	48
Gambar 5.2	Peta Pemanfaatan Ruang Kawasan Kota Lama Semarang	49
Gambar 5.3	Peta rencana peruntukan lahan pada kawasan Kota Lama Semarang	50
Gambar 5.4	Peta Fungsi Bangunan di Kota Lama Semarang	51
Gambar 5.5	Dokumentasi fasilitas komersial pada Kota Lama Semarang	52
Gambar 5.6	Gereja Blenduk tahun 1900 (kiri) dan saat ini (2023; kanan)	54
Gambar 5.7	Gedung Marba tahun 1910 (kiri) dan saat ini (2023; kanan)	54
Gambar 5.8	Gedung Spiegel tahun 1905-1920 (kiri) dan saat ini (2023; kanan).....	55
Gambar 5.9	Gedung Jalan Letjen Suprpto 37 tahun 1905-1920 (kiri) dan saat ini (2023; kanan)	56

Gambar 5.10	Taman Srigunting tahun 1900-1930 (kiri) dan saat ini (2023; kanan)	57
Gambar 5.11	Hotel Kotta tahun 1920-1950 (kiri) dan saat ini (2023; kanan)	57
Gambar 5.12	Bangunan di Jalan Mpu Tantular 29 tahun 1906-1930 (kiri) dan sata ini (2023; kanan)	58
Gambar 5.13	Peta Struktur Ruang Kawasan Kota Lama Semarang ...	59
Gambar 5.14	Diagram Keterkaitan Struktur Ruang dan Potensi Berjalan Kaki	60
Gambar 5.15	Kondisi jalur pedestrian	61
Gambar 5.16	Pemasangan CCTV berdasarkan Perwal 29 Tahun 2023	62
Gambar 5.17	Peta Titik Halte Bus	63
Gambar 5.18	Dokumentasi observasi transportasi publik dan jalur pedestrian	64
Gambar 5.19	Fotografer di Kawasan Kota Lama	65
Gambar 5.20	Tampak Gelato Matteo yang bersifat aktif (kiri) dan Rumah Akar (kanan)	66
Gambar 5.21	Elemen Pendukung Pedestrian (<i>non fixed furniture</i>)	68
Gambar 5.22	Sistem tata informasi dan tata rambu pengarah di Kawasan Kota Lama Semarang	69
Gambar 5.23	Peta penilaian penggal jalan berdasarkan hasil penilaian kondisi ruang kawasan Kota Lama Semarang	76
Gambar 5.24	Peta penggal jalan terpilih pada Kawasan Kota Lama Semarang	77
Gambar 5.25	Penggal 1.2 – Jalan Letjend Suprpto	79
Gambar 5.26	Penggal 1.10 – Jalan Tawang	79
Gambar 5.27	Penggal 2.11 – Jalan Branjangan	80
Gambar 5.28	Penggal 1.6 – Jalan Merpati	81
Gambar 5.29	Segmen 1	85
Gambar 5.30	Segmen 2	86
Gambar 5.31	Segmen 3	86
Gambar 5.32	Peta <i>Origin-Destination</i>	89
Gambar 5.33	Peta <i>Landmark</i> Kota Lama Semarang Berdasarkan Persepsi Pejalan Kaki	91
Gambar 5.34	Keterkaitan bangunan <i>heritage</i> dengan potensi berjalan kaki pada Kota Lama Semarang	92